

Santri secara terminologi berarti orang yang mendalami agama secara sungguh-sungguh. Menurut KH. Said Aqil Siroj, santri adalah umat yang menerima ajaran-ajaran Islam dari para kiai. Para kiai itu belajar dari guru-gurunya yang terhubung sampai Rasulullah SAW. Santri adalah orang-orang yang mewarisi dakwah dengan budaya seperti yang dilakukan Wali Songo. Dakwah yang seperti itu jelas ampuh, efektif.

Tanggal 22 Oktober 2015 menjadi waktu yang sakral bagi seluruh santri di Indonesia, pasalnya Presiden Joko Widodo menetapkan hari itu sebagai Hari Santri Nasional (HSN). Penetapan tersebut bertempat di Masjid Istiqlal Jakarta. Penetapan Hari Santri ini dimaksudkan untuk meneladankan semangat jihad kepada para santri tentang nasionalisme yang digelorakan oleh para ulama karena memiliki peran besar kepada umat dalam berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta menjaga NKRI.